



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1390-1402

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Reina Erlisa Prabowo<sup>1✉</sup>, Evi Priyanti<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : [1910631180108@student.unsika.ac.id](mailto:1910631180108@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji suatu topik mengenai sebuah strategi yang dilakukan pemerintahan desa dalam upaya peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui beberapa program di Desa Kedung Jaya, Kabupaten Bekasi. Program – program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan potensi – potensi yang melekat pada setiap individu. Dengan menggunakan metode desain kualitatif yang bersifat deskriptif dan memperoleh data melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi, penelitian ini membuahakan hasil yang menunjukkan bahwa walaupun tatanan pemerintahan desa telah memiliki strategi yang cukup matang untuk peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, akan tetapi tertundanya sebagian program pemerintah desa akibat musibah pandemi Covid-19 yang tidak bisa dihindari menimbulkan hambatan dan kendala di masing – masing program yang telah atau akan diimplementasikan oleh pemerintah desa.

Kata Kunci : *Strategi, Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*

## Abstract

This research examines a topic about a strategy carried out by the village government in an effort to increase community economic empowerment through several programs in Kedung Jaya Village, Bekasi Regency. These programs are aimed at improving the quality of human resources (HR) through the development of the potential inherent in each individual. By using a descriptive qualitative design method and obtaining data through interviews, observation and documentation, this research produces results that show that although the village government has a fairly mature strategy for increasing community economic empowerment, the delay of some village government programs due to the unavoidable Covid-19 pandemic has caused obstacles and constraints in each program that has been or will be implemented by the village government.

Keywords : *Strategy, Village Government, Community Economic Empowerment*

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang bersifat umum. Fenomena ini terdapat pada berbagai masyarakat, baik yang mayoritas penduduknya beragama Islam, maupun non-Islam. Menurut Parsudi Suparlan, kemiskinan bukanlah sesuatu yang terwujud sendiri, terlepas dari aspek-aspek lainnya, tetapi terwujud sebagai hasil interaksi sebagai hasil aspek yang ada dalam kehidupan manusia. Aspek – aspek yang utama adalah sosial dan ekonomi. Keadaan miskin tidak dikehendaki oleh manusia sebab dalam kondisi seperti itu mereka dalam keadaan serba kekurangan, tidak mampu mewujudkan berbagai kebutuhan utamanya di dalam kehidupannya, terutama dari segi material. Akibat ketidak mampuan di bidang material, orang miskin mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan gizi nya, memperoleh pendidikan, modal kerja dan sejumlah kebutuhan utama lainnya.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu dan komunitas tertentu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang di inginkan oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki keuasaan dan mempunyai pengetahuan serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan menjadi tujuan utama pembangunan ekonomi masyarakat saat ini dan masa masa yang akan datang. Pemerintahan desa termasuk kedalam jenis pemerintahan yang memiliki fungsi otonomi. Melalui fungsi ini pemerintah desa memiliki wewenang terhadap urusan rumah tangganya sendiri. Salah satu wewenang tersebut adalah merumuskan dan merencanakan kesesjahteraan bagi warganya. Namun melalui pemerintah desa saja tidaklah cukup dalam mewujudkan kesejahteraan. Hal ini seperti apayang dikatakan Bernandus Oktavianus bahwa pemerintah desa tidak akan bisa

menjalankan tugas- tugasnya tanpa adanya partisipasi dari masyarakat. Tentunya kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan. Kaitan tersebut karena pemberdayaan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kesejahteraan yang menjadi hak seluruh masyarakat. Berdasarkan masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk jurnal dengan judul "Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat"

## TINJAUAN PUSTAKA

### Strategi

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi timkerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut. Strategi sering dikaitkan dengan Visi dan Misi, walaupun strategi biasanya lebih terkait dengan jangka pendek dan jangka panjang.

Strategi menurut Alfred Chandler (1962) adalah penentuan dasar jangka panjang sasaran dan tujuan dari sebuah perusahaan, dan adopsi dari program tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan tujuan tersebut. Alfred Chandler mengakui pentingnya mengkoordinasi bermacam-macam aspek manajemen yang didasari dengan satu keseluruhan yang meliputi strategi. Pada waktu itu, manajemen berfungsi untuk memisahkan koordinasi seutuhnya atau sebuah strategi. Interaksi antar fungsi-fungsi atau antar departemen secara khas diatur oleh sebuah posisi yang terbatas, sehingga ada satu atau dua manajer yang menyiarkan kembali informasi dan empat sub di antara dua departemen. Chandler juga menekankan pentingnya mengambil perspektif jangka panjang ketika melihat masa depan. Di sepanjang tahun 1962 saat merumuskan *Strategy and Structure*, Chandler menunjukkan bahwa strategi terkoordinasi jangka panjang sangat esensial untuk memberi struktur perusahaan, arah, dan fokus. Dia juga mengatakannya secara singkat, yang biasa disebut "*Structure Follows Strategy*."

Disadari atau tidak, strategi menjadi jembatan yang memudahkan perencanaan,

pelaksanaandan memudahkan pencapaian tujuan. Tidak hanya untuk mencapai tujuan personal, tetapi juga dapat diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk perusahaan dan bisnis. Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi.

1. Menjaga Kepentingan

Karena strategi yang kita bahas memiliki peruntukan dan kepentingan yang luas, maka tujuan dari strategi sangat baik digunakan untuk banyak pihak, tanpa terkecuali. Bisa digunakan oleh pihak perorangan, pihak perkantoran, pihak organisasi ataupun pihak-pihak lain yang memang ingin menggunakan strategi ini. Tidak lain bertujuan untuk menjaga segala bentuk kepentingan.

2. Sebagai Sarana Evaluasi

Mengetahui pengertian strategi saja ternyata tidak cukup, ternyata strategi bertujuan sebagai evaluasi. Strategi dapat digunakan sebagai ajang memperbaiki diri dari kegagalan. Dengan kata lain, strategi sebagai sarana introspeksi diri untuk menuntut diri mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik, meminimalisir terjadinya kekurangan ataupun kegagalan.

3. Memberikan Gambaran Tujuan

Buat kamu yang tidak memiliki tujuan, dan tidak tahu bagaimana cara mengetahui jalan yang dipilih benar atau salah, maka strategi lah jawabannya. Strategi bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus kamu lakukan untuk mencapai titik puncak yang kamu inginkan.

4. Memperbarui Strategi yang Lalu

Tidak hanya bertujuan untuk evaluasi dan memberikan gambaran tindakan yang harus dilakukan, tetapi juga bertujuan untuk memperbarui strategi. Tidak dapat dipungkiri jika selama menjalankan strategi, ada beberapa alasan strategi yang dibuat kurang efektif atau mungkin ketinggalan jaman. Sehingga strategi lama perlu diubah dengan strategi baru. Atau mengevaluasi strategi lama sehingga menjadi strategi yang baru dan tidak ketinggalan jaman.

5. Lebih Efisien dan Efektif

Entah disadari atau tidak, strategi terbukti banyak membantu para pelakunya. Dari segi waktu dan cara yang mereka lakukan menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga pencapaian yang mereka lakukan pun tidak buang-buang waktu dan buang-buang tenaga. Semua dapat dijalankan lebih tepat sasaran

## Pemberdayaan Masyarakat

Mengutip buku Pemberdayaan Masyarakat tulisan Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019:8), pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi dirisendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat bersifat inklusif, dalam arti lain turutmelibatkan masyarakat sasaran program. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan. Parsons (1991) menyampaikan empat fungsi yang harus dimiliki oleh sebuah sistem agar mampu bertahan, yaitu :

1. Adaptasi, sebuah sistem harus mampu menanggulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
2. Pencapaian, sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. Integrasi, sebuah sistem harus mengatur hubungan antar bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus dapat mengelola hubungan antara ketiga fungsi penting lainnya.
4. Pemeliharaan pola, sebuah sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi.

Apabila dimasukkan dalam aspek pemberdayaan masyarakat, maka teori system social ini mengarah pada salah satu kekuatan yang harus dimiliki kelompok agar kelompok itu berdaya yaitumemiliki sekumpulan orang/massa. Apabila kelompok itu memiliki massa yang besar dan mampubertahan serta berkembang menjadi lebih besar maka kelompok itu dapat dikatakan berdaya.

Sementara bagi *Jim Ife*, ia menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upayamempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan erat dengan dua konsep pokok yakni: konsep power (daya) dan konsep disadvantaged (ketimpangan). Maka, pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan 4 perspektif: pluralis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis.

Berbeda pula dengan teori actors yang dikemukakan *Sarah Cook dan Steve Macaulay*, dalam *Perfect Empowerment* (1996). Dalam teori Actors, masyarakat dinilai sebagai subyek yang mampu melakukan perubahan apabila terlepas dari kendali yang kaku dan mendapatkan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide, keputusan, dan tindakan

mereka. Cara pandang itu sesuai akronim Actors, yakni authority (wewenang); confidence and competence (percaya diri dan kompetensi); trust (kepercayaan); opportunities (kesempatan); responsibilities (tanggung jawab); dan support (dukungan).

Menurut Mardikanto dalam Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019: 8-10), tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Perbaiki kelembagaan (Better institution)

Dengan memperbaiki kegiatan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan. Kelembagaan yang baik akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

2. Perbaiki Usaha (Better Business)

Perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga tersebut dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

3. Perbaiki Pendapatan (Better Income)

Perbaikan bisnis diharapkan dapat memperbaiki pendapatan seluruh anggota lembaga, termasuk masyarakat.

4. Perbaiki Lingkungan (Better Environment)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial karena kerusakan lingkungan kerap disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

5. Perbaiki Kehidupan (Better Living)

Pendapatan dan lingkungan yang baik akan memperbaiki standar kehidupan masyarakat. Ini dapat dilihat dari tingkat kesehatan, pendidikan, dan daya beli.

6. Perbaiki Masyarakat (Better Community)

Jika setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, akan tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

## Ekonomi Masyarakat

Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang berarti pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan ekonomi sebagai pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya dengan berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas di antara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. Oleh karena itu, suatu rumah tangga selalu dihadapkan pada banyak

keputusan dan pelaksanaannya. Tidak berbeda halnya dengan rumah tangga, masyarakat juga selalu dihadapkan pada banyak keputusan dan pelaksanaannya.

Dengan demikian, ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Dalam perekonomian yang berdasarkan pada ekonomi kerakyatan dan demokrasi ekonomi, peran masyarakat sangat besar. Untuk itu diperlukan suatu usaha, pemberdayaan masyarakat, terutama menghadapi proses industrial yang memasuki era perdagangan dan investasi bebas, yang tentu saja akan lebih memperhitungkan aspek keunggulan mutu hasil produksi dan keuntungan hasil penjualan.

Jika kebijakan ekonomi tidak dijalankan maka didalam suatu Negara yang akan terjadi tidak akan stabilnya perekonomian Negara. Didalam ekonomi tujuan yang penting meliputi:

1. Stabilitas ekonomi

Banyak hal yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dimana bila salah satunya ada yang naik dampaknya akan mempengaruhi seluruh sector. Contoh : kenaikan harga BBM.

2. Pertumbuhan ekonomi

Terjadi pertumbuhan di sektor produksi. Kebutuhan seseorang akan bertambah dan tidak ada habisnya. Masalah ini dapat diatasi dengan cara menaikkan produksi yang akhirnya berdampak pula terhadap ekonomi.

3. Pemerataan ekonomi

Bagi Negara lain ada yang menganggap Indonesia telah maju dalam bidang ekonomi, namun ada juga yang menganggap Negara Indonesia belum maju dalam hal ekonominya. Ada yang merasakan namun ada juga yang tidak merasakan ekonomi sehingga muncul teori dualisme ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, dengan fokus penelitian berfokus pada strategi pemerintah desa dalam perbedayaan ekonomi masyarakat di Desa Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Untuk sumber data penelitiannya sendiri diperoleh dari berbagai sumber data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber

yang merupakan perwakilan dari Desa Kedung Jaya, dan perwakilan dari masyarakat yang berada di Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Sedangkan, untuk data sekundernya berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah Teknik wawancara dan dokumentasi. Dengan memilih beberapa informan dari perwakilan Desa Kedung Jaya, dan juga beberapa masyarakat yang berasal dari Desa Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Berikut adalah beberapa informan tersebut yaitu :

1. Bapak H. Jayasan selaku Kepala Urusan Desa Kedung Jaya ;
2. Bapak Asep Kurniasep selaku perwakilan Masyarakat Desa Kedung Jaya;

Dan untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis data kualitatif yang menurut Huberman (Mukhtar, 2013:135) analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga jalur analisis data tersebutlah yang menjadi acuan dalam tulisan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Desa

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Pemimpin pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Desa Kedung Jaya sebagai salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat Kecamatan Babelan, memiliki ciri dan karakteristik sebagai Desa menjadi Kelurahan baik dilihat dari perspektif teritorial, kehidupan, ekonomi, sosial dan lingkungan. Dimana Kelurahan Kedung Jaya merupakan salah satu Desa dibawah pemerintahan Kabupaten Bekasi. Luas wilayah yang bersertifikat 2500 M<sup>2</sup>, dan jumlah tanah desa 2500 M<sup>2</sup> Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi seluas 223, 775 ha. Dan secara administrative batas-batas wilayah Desa Kedung Jaya adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan buni bakti, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan desa kedung pengawas, sebelah timur berbatasan dengan desa muarabakti, dan sebelah barat berbatasan dengan desa bahagia.

Iklim dan Curah Hujan di Desa Kedung Jaya sebesar 1000-2000 Mm, jumlah bulan

hujan yakni 5 bulan dan suhu rata rata harian 30-34 c, bulan hujan yaitu pada bulan November sampai dengan bulan maret sedangkan musim kemarau jatuh pada bulan oktober dengan peralihan musim terjadi pada setiap awal musim hujan dan musim kemarau serta tinggi tempat dari permukaan laut 20 mdpl. Penduduk keseluruhan menurut hasil pendataan berjumlah 4335 jiwa terdiri dari laki- laki 2155 jiwa dan perempuan 2080 jiwa. 49 Desa kelurahan kedung jaya terdiri dari 10 RW (Rukun warga), 30 RT (Rukun Tetangga) dan 3 Dusun.

Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedung Jaya

Pemberdayaan ekonomi adalah bentuk intervensi (mempengaruhi) masyarakat yang digunakan untuk mengandalkan perubahan-perubahan pada tingkat kesejahteraan di bidang ekonomi dengan berbagai cara dan pertimbangan yang disesuaikan dengan kemampuan kelompok yang bersangkutan seperti kondisi sumber daya alam yang tersedia dan kemampuan sumber daya manusianya. Seperti halnya yang terjadi di Desa Kedung Jaya, strategi pemberdayaan ini merupakan kewajiban pemerintah desa untuk membantu masyarakatnya yang mengalami kesulitan ekonomi akibat terjadinya pandemic Covid-19. Pemberdayaan yang akan dilakukan pemerintah desa Kedung Jaya juga merupakan suatu penguatan masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi masa depannya, penguatan masyarakat untuk dapat memperoleh faktor-faktor produksi dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun aspek kebijakannya.

Untuk mendeskripsikan strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, penulis mencoba menghubungkan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Parsons (1991) bahwa terdapat 4 sistem pemberdayaan masyarakat untuk dapat bertahan serta berkembang menjadi suatu kelompok yang berdaya, yaitu :

Sistem Adaptasi

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Bapak H. Jayasan selaku Kaur Desa Kedung Jaya menghasilkan jawaban bahwa terdapat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah direalisasikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat sebagai upaya adaptasi pemulihan ekonomi masyarakat akibat pandemic Covid-19. Salah satunya ialah pelayanan posyandu. Pelayanan posyandu yang diberikan oleh pemerintah desa Kedung Jaya disini merupakan sarana pemberdayaan masyarakat untuk sekedar

meringankan beban pengeluaran apabila terdapat anggota keluarga terkena virus Covid-19 ini, sehingga pemerintah desa dapat menyalurkan bantuan kesehatan melalui pelayanan posyandu desa Kedung Jaya.

Strategi yang kedua dilakukan pula sebagai bentuk upaya adaptasi masyarakat dengan kondisi lingkungan saat ini, seperti adanya pembentukan kelompok – kelompok tani tanaman sayuran, strategi pemberdayaan ini dilakukan karena sebagian besar masyarakat Desa Kedung Jaya merupakan seorang tani yang diharapkan bila dilaksanakannya strategi ini, para tani dapat beradaptasi dengan situasi pandemic Covid-19. Kelompok – kelompok ini nantinya akan difokuskan untuk penanam sayur bayam dan penanam sayur sosin yang akan diperjualbelikan untuk menambah penghasilan ekonomi dari masing – masing petani. Untuk mempermudah kelompok – kelompok tani ini, pemerintah desa akan memberikan bantuan berupa satu traktor untuk satu kelompok, alat penyemprotan hingga pembibitan yang akan dibina oleh PPL (Penyuluhan Pertanian Setempat).

#### Sistem Pencapaian

Pada sistem pencapaian ini, terdapat dua strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilaksanakan pemerintah desa Kedung Jaya, antara lain pelatihan – pelatihan kerja dan keterampilan di Desa Kedung Jaya ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan dan produktifitas kerja bagi para pencari kerja atau pengangguran karena realitas yang terjadi di Desa Kedung Jaya banyak masyarakat yang masih berumur produktif menganggur dengan faktor terbanyak adalah kesempatan kerja yang sangat minim akibat tingkat pendidikan yang hanya berkiras di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dan yang kedua, Program PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) juga merupakan strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kedung Jaya, yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui keluarga, karena keluarga yang sejahtera akan menghasilkan kerjasamaya yang baik pula antar anggota keluarga. Kedua pemberdayaan ini dapat dikatakan sebagai pencapaian yang telah terlaksanakan dari banyaknya strategi - strategi pemerintah Desa Kedung Jaya dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.

#### Sistem Integrasi

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama pemerintah desa, pemerintah Desa Kedung Jaya ini telah melakukan upaya sosialisasi atau biasa disebut musdes (musyawarah desa) untuk menimbulkan rasa mengikat dari berbagai pihak pemerintah desa dengan

masyarakat desa yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi satu dengan yang lainnya sesuai kebutuhannya.

### Sistem Pemeliharaan Pola

Jika disimpulkan dengan jawaban dari sudut pandang pemerintah desa, maka hasilnya ialah pemerintah desa Kedung Jaya telah melengkapi, memelihara, memberikan motivasi kepada masyarakat desa melalui berbagai sosialisasi yang dilakukan hampir tiap bulannya agar meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan ekonomi.

### Kendala – Kendala yang Terjadi Pada Penerapan Strategi Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Kedung Jaya

Terdapat beberapa kendala saat penerapan strategi pemberdayaan ekonomi di Desa Kedung Jaya ini yang tidak hanya dirasakan oleh pemerintah desa melainkan masyarakatnya juga. Kendala terbesar yang menghambat proses penerapan ini ialah dana, yang mana hal ini diungkapkan oleh Bapak H. Jayasan selaku Kaur Desa Kedung Jaya bahwa terdapat beberapa strategi yang masih dalam tahap perencanaan saja akibat adanya pengalihan dana desa yang semula diperuntukkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya kelompok tani dialih fungsikan menjadi dana untuk penanganan pandemic Covid-19.

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Bapak Asep Kurniasep selaku masyarakat tani di Desa Kedung Jaya, beliau mengungkapkan bahwa sempat ada sosialisasi yang diselenggarakan pemerintah Desa Kedung Jaya terkait pemberian bantuan berupasadu traktor untuk satu kelompok, alat penyemprotan hingga pembibitan, namun pada realitas yang ada bantuan tersebut tidak kunjung datang pada kelompok – kelompok tani. Beliau juga memahami akan keterlambatan ini jika hal ini disebabkan oleh munculnya pandemi Covid-19 yang tidak terduga.

### SIMPULAN

Dengan adanya data yang diambil di Desa Kedung Jaya ini, selama berlangsungnya pandemi Covid-19 membuat hampir seluruh masyarakatnya mengalami kekurangan ekonomi yang dimana rata rata penduduk desa Kedung Jaya ini bermata pencaharian pedagang dan juga petani dikarenakan masyarakat belum mampu beradaptasi dengan situasi gawat seperti saat ini. Penulis menyimpulkan bahwa tertundanya program strategi – strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedung Jaya Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari tidak lain tidak bukan ialah

terjadinya pandemi Covid-19.

1. Sistem Adaptasi, pada sistem adaptasi ini penulis menyimpulkan bahwa bisa atau tidaknya masyarakat beradaptasi dengan situasi pandemi seperti saat ini bergantung kepada bagaimana cara pemerintah desa dalam membiasakan atau membimbing masyarakatnya.
2. Sistem Pencapaian, pada sistem pencapaian ini penulis menyimpulkan bahwa hasil yang telah dicapai melalui strategi – strategi yang berhasil dilaksanakan, tidak luput dari rencana pemerintah desa yang matang serta bantuan dari partisipasi masyarakat desa yang aktif dan berkontribusi.
3. Sistem Integrasi, pada sistem integrasi ini penulis menyimpulkan masih terdapat beberapa kendala yang menjadi halangan untuk melakukan pencapaian strategi pemberdayaan, seperti musdes yang tidak mendapatkan hasil atau sekedar formalitas saja.
4. Sistem Pemeliharaan Pola, pada sistem pemeliharaan pola ini penulis menyimpulkan pemberian motivasi – motivasi untuk masyarakat desa sangat mempengaruhi jalannya strategi pemberdayaan ini karena dapat meningkatkan peran masyarakat serta pemerintah desanya juga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darto, D. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Desa Wisata Di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(1). doi: 10.34010/miu.v15i1.277
- Gunawan, Imam (2015), *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Universitas Negeri Malang. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Irawan, E. (2017). Strategi Pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok tani di Desa Tambe kecamatan Bolo Kabupaten Bima (studi kasus di desa tambe kecamatan Bolo Kabupaten Bima). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.52>
- Ismawati, N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 91. doi:10.32678/lbrmasy.v6i1.4250
- Laily Purnawati, & Ovilia Ina Putri. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi Pada Desa waung kecamatan boyolangu Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 12(1), 70–92. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v12i1.197>

- Maani, K. Dt. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Demokrasi*, 10.
- Parsudi Suparlan (1993). Kemiskinan di Perkotaan. *Yayasan Obor Indonesia, Jakarta*.
- Ratnawati, E., & Nasehudin, N. (2019). Peran Pemerintah Kabupaten Pangandaran Dalam Memberdayakan Ekonomi Kreatif Masyarakat. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8(1). doi: 10.24235/edueksos.v8i1.4841
- Sahyana, Y. (2019). Peran pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (studi Pada Desa sukamulya Kecamatan pakenjeng Kabupaten Garut provinsi Jawa Barat). *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 157–181. <https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618>